

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Desa merupakan tombak terdepan dari rencana untuk menggapai keberhasilan dari segala sisi pemerintah pusat. Hal ini bisa terjadi karena mayoritas penduduk di Indonesia masih tinggal di wilayah perdesaan. Maka dari itu sangat logis bila pemerataan pembangunan di desa menjadi garda dan prioritas utama dalam mencapai kesuksesan dari pembangunan nasional. Dengan hal itu desa bisa dibidang memiliki peran yang sangat penting dalam tombak kesuksesan pemerintah pusat secara makro.¹

Peran dana desa bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Hal tersebut terjadi dikarenakan dana desa sangat bisa membantu pola perekonomian atau bisa dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur yang pro ke rakyat kecil. infrastruktur bertujuan dan berguna untuk memperlancar dan membuat barang maupun jasa yang di produksi oleh masyarakat di suatu daaerah semakin bertambah dan bisa memicu kemakmuran rakyat.²

¹ Agus Ashari et al., “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng,” *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.584>.

² Dianti Lalira, Amran T. Nakoko, Ita Pingkan F. Rorong Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 18 No. 04 Tahun 2018

Pengelolaan dana desa bisa berjalan secara sehat dan strategis jika dilaksanakan dengan melibatkan aspirasi masyarakat secara langsung, hal tersebut dikarenakan rakyat yang menjadi sasaran dalam pertumbuhan ekonomi dan sepantasnya terlibat dan mengetahui untuk apa dana desa tersebut. Dengan begitu maka visi desa dan masyarakat bisa sejalan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu regional.³

Dana desa bisa berperan sebagai langkah awal untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dana desa bisa berfungsi sebagai sarana dalam membantu peran pemerintah di regional daerah dalam mendorong laju perekonomian. Pemanfaatan dari dana desa bisa menyediakan pembangunan fisik dalam bentuk sarana dan infrastruktur yang berkelanjutan untuk kemudahan rakyat dalam mendukung perekonomian di daerah perdesaan dan pelosok.⁴

Pembangunan berkelanjutan merupakan sarana atau kesepakatan dalam hal pembangunan yang berorientasi panjang dengan melihat kesamaan hak setiap masyarakat dan menyetarakan pembangunan, bidang ekonomi dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan mempunyai fungsi dalam

³ Moh. Sofiyanto Ronny Malavia Mardani M. Agus Salim Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang

⁴ M Rimawan, F Aryani - Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan, and undefined 2019, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima," *Ejournal. Undiksha.Ac.Id* 9, no. 3, accessed October 9, 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22539>.

menciptakan pertumbuhan dari segi ekonomi. Akses infrastruktur, pengurangan ketimpangan dan mewujudkan realisasi konsumsi dan produksi.⁵

Konsep pembangunan berkelanjutan harus melihat berberapa lamdasan agar bisa menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berjangka panjang seperti kondisi akses wilayah, laju atau kemudahan penduduk, dan pembangunan infrastruktur di perdesaan. Dengan kemudahan akses antar wilayah maka bisa untuk mempercepat laju distribusi, produksi atau pemakaian jasa di wilayah perdesaan. Aksesibilitas adalah kemudahan dalam melakukan atau menjalankan perpindahan dari suatu tempat dengan ukuran waktu, biaya dan usaha yang lebih cepat di suatu wilayah.⁶

Aksesibilias dan pengembangan antar wilayah harus mendukung kerja sama atau kemudahan dalam memberikan manfaat dengan wilayah yang berdekkan. Mudahnya akses antar wilayah Secara Eksplisit berdampak pada kemajuan pertumbuhan ekonomi dan akan memberikan dampak pada tumbuhnya pendapatan di kas daerah. Mudahnya kondisi infrastruktur dilihat dan berguna untuk montor penggagas atau menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya kemudahan infrastruktur diharapkan bisa sebagai lokomotif

⁵ HHH Hasanah - LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah and undefined 2022, "The Halal Industry As A Support System For Sustainable Development Goals In The Society 5.0 Era," *Ejournal.Kopertais4.or.Id*, accessed October 9, 2022, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/lantabur/article/view/4768>.

⁶ La Ode Muhamad et al., "Aksesibilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility Pada Kawasan Perdesaan Di Propinsi Sulawesi," *Journal.Unpar.Ac.Id* 4, no. 2 (2004): 149–60, <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/1775>.

dalam bidang pembangunan di nasional dan daerah. Dari sisi makro, adanya kemudahan infrastuktur diharapkan bisa bertujuan dan digunakan sebagai pelayan yang bisa berpengaruh pada *marginal productivity of prifate capital*.⁷

Koneksi dari pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi dilihat dari segi peningkatan output dalam kegiatan perekonomian. Adanya pembangunan infrastruktur mampu menjadi rangsangan dari pertumbuhan di semua sektor perekonomian yang ada di daerah dan membuat pendapatan masyarakat meningkat. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari mudahnya laju dari produksi dan distribusi di daerah. Infrastruktur yang bagus berdampak pada pengurangan biaya dari transaksi untuk menuju daerah lain, memperluas keterjuangkauan pasar dan mempermudah laju perekonomian.⁸

Trenggalek khususnya di pinggir jalur lintas selatan, bisa dibilang memiliki potensi dalam segala sisi pertumbuhan ekonomi regional. Industri perikanan sangat terbantu akan hal ini, tetapi potensi tersebut tampaknya belum bisa dimanfaatkan dengan baik dan masih bisa terus di optimalkan dengan memanfaatkan berbagai aspek dari sumber daya manusia, alam dan prasarana terutama dalam hal ini pemanfaata alokasi dana desa terhadap masyarakat.

⁷ RA Syafi'i, EB Santoso - Jurnal Teknik ITS, and undefined 2015, "Identifikasi Kemampuan Pelayanan Ekonomi Dan Aksesibilitas Pusat Kegiatan Lokal Ngasem Di Kabupaten Kediri," *Ejurnal.Its.Ac.Id*, accessed October 9, 2022, <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/8966>.

⁸ RB Prasetyo, M Firdaus - Jurnal Ekonomi dan Kebijakan, and undefined 2009, "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia," *Academia.Edu*, accessed October 9, 2022, https://www.academia.edu/download/59334872/Cobb_douglas20190520-80407-zf42xa.pdf.

Gambar 1.1
APBDes Tasikmadu tahun 2022

No	Pendapatan desa	Rp.2.005.251.074,21
1	bidang penyelenggaraan pemerintah desa	Rp 920.603.750
2	bidang pelaksanaan pembangunan desa	Rp 914.395.000
3	bidang pembinaan kemasyarakatan desa	Rp 40.787.074
4	bidang penyelenggaraan masyarakat desa	Rp 914.395.000
5	bidang penanggulangan bencana dan mendesak	Rp 111.600.000

Sumber : <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/>

Pada desa Tasikmadu peran dari dana desa dipergunakan dalam membiayai bidang atau prioritas pemerintah, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan pada masyarakat. Dana desa diatur dalam rencana pembangunan jangka menengah dan di musyawarahkan untuk dibuat rencana kerja pembangunan

Dua rencana kerja tersebut biasanya diatur dalam APBDes atau anggaran pendapatan dan belanja desa. APBDes berfungsi sebagai program yang akan dilakukan pihak desa selama satu tahun kerja. Di desa Tsikmadu

program kerja pada tahun 2021 berpusat pada pembangunan infrastruktur jalan agar semakin mempermudah masyarakat untuk mengakses wilayah lain.⁹

Gambar 1.2

**Alokasi Dana Desa Yang Berdampak
Terhadap Masyarakat Di Desa Tasikmadu**

No	Dana desa untuk pembangunan	Nilai
1	Pembangunan rabat jalan tengah dan tpj rt 15 rw 08	Rp 72.388
2	Pembangunan rabat jalan tengah rt 30 rw 05	Rp 13.183.000
3	Pembangunan rabat jalan tengah rt 32 rw 05	Rp 7.985.000
4	Pembangunan rabat jalan tengah rt 19 rw 03	Rp 15.149.000
5	Pembangunan rabat jalan rt 32 rw 05	Rp 7.494.000
6	Pembangunan rabat jalan rt 25 rw 04	Rp 47.464.000
7	Pembangunan pavingisasi rt 16 rw 03	Rp 12.376.000
8	Pembangunan pavingisasi rt 31 rw 05	Rp 15.185.000
9	Pembangunan pavingisasi rt 31 rw 05	Rp 49.393.000

Sumber : <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/>

Penerapan pembangunan di bidang infrastruktur merupakan sarana mendasar untuk memberikan kemudahan dalam mendistribusikan barang dan laju transportasi di wilayah. Dengan melihat kondisi fasilitas yang di sediakan

⁹ Prawidya Hariani RS, "Implementasi Kebijakan Desentralisasi Fiskal Indonesia: Peningkatan Pemerataan Pembangunan Pada Provinsi Se Indonesia", *Prosiding Simposium Nasional Keuangan Negara 2018, Vol 1 Nomor 1* dalam <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/267> diakses pada 29 September 2022 pukul 09.30

oleh pemerintah bisa mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan ketersediaan infrastruktur jalan yang baik maka akan berdampak pada aktivitas pelaku ekonomi dan berdampak pada pendapatan masyarakat.¹⁰

Gambar 1.3

APBDes Nglebeng Tahun 2022

No	Pendapatan asli desa	Rp 2.428.400.158,00
1	PAD	Rp 324.300.000,00
2	Dana desa	Rp 1.229.126.000,00
3	Bagi hasil pajak dan retribusi	Rp 28.616.908,00
4	Alokasi dana desa	Rp 831.732.000,00
5	Pendapatan lain lain	Rp 14.652.250,00

Sumber : <https://nglebeng-panggul.trenggalekkab.go.id/>

Estimasi subsidi dana menjadi instrument yang sangat berpengaruh untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui peran pemerintah desa di lingkungan kampung. Urusan dana yang akan dilaksanakan pada tingkat desa harus memiliki pondasi atau program yang mendukung kemajuan dan pembangunan saran perekonomian rakyat.

Pemerintahan yang baik dapat dilihat dari aktifnya suara rakyat yang menumbuhkan rasa keterbukaan sehingga dapat di ketahui oleh publik. Hal ini

¹⁰ HK Atmaja, K Mahalli - Ekonomi dan Keuangan, and undefined 2015, "Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga," *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, accessed September 26, 2022, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1428501&val=4119&title=Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga>.

sejalan dengan pernyataan Wibowo yang mana mengungkapkan ada empat aspek spesifik mengenai konsep *agroekosistem*. Empat aspek umum tersebut adalah: pemerataan (*equitability*), keberlanjutan (*sustainability*), kestabilan (*stability*) dan produktivitas (*productivity*).¹¹

Gambar 1.4

Dana Desa Yang Berdampak Terhadap Masyarakat

Di Desa Nglebeng

No	Dana desa untuk pembangunan	Nilai
1	Paving jalan rt 23	Rp 90.000.000,00
2	Paving jalan rt 20	Rp 115.000.000,00
3	Paving jalan rt 36	Rp 87.825.000,00
4	Paving jalan rt 15/16	Rp 200.000.000,00
5	Paving jalan rt 17	Rp 51.857.000,00
6	Paving jalan rt 11	Rp 154.000.000,00
7	Paving jalan rt 12	Rp 25.000.000,00
8	Paving jalan rt 05	Rp 35.000.000,00
9	Paving jalan rt 39	Rp 75.000.000,00
10	Paving jalan rt 25	Rp 50.176.000,00
11	Paving jalan rt 24	Rp 100.000.000,00

¹¹ Kuntora Boga Andri, “*Perspektif Pembangunan Wilayah Pedesaan*”, Jurnal Inovasi, Vol 6/XVIII. https://www.researchgate.net/profile/KuntoroAndri/publication/266603741_Perspektif_Pembangunan_Wilayah_Pedesaan/links/561e3f3308aef097132b376f/Perspektif-Pembangunan-Wilayah-Pedesaan.pdf diakses pada 29 September 10.20

12	Paving jalan rt 32	Rp 200.000.000,00
13	Paving jalan rt 22	Rp 60.000.000,00

Sumber : <https://nglebeng-panggung.trenggalekkab.go.id/>

Dusun berperan sebagai garda terdepan untuk menggerakkan roda perekonomian, hal ini senada dengan pendapat Rostow. Menurut Rostow pondasi awal pembangunan ekonomi adalah adanya keterkaitan dari pendapatan, pertumbuhan, dan investasi pemerintah. Dengan adanya ketiga keterkaitan tersebut bisa menjadikan suatu wilayah memiliki program jangka panjang dari segi pembangunan manusia dan wilayah melalui pembangunan berkelanjutan.¹²

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan ekonomi bias dipengaruhi oleh pemanfaatan dana desa untuk bisa mendukung produksi, distribusi dan jasa masyarakat, dalam meningkatkan pendapatan maupun menunjang pertumbuhan ekonomi di daerah. Hal tersebut menjadi asumsi dari penelitian ini yang kemudian diberi judul **“Peran Dana Desa, Aksesibilitas Wilayah Dan Infrastruktur Jalan Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Jalur Lintas Selatan Dalam Perspektif Islam (Studi Di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek)”**.

¹² DT Restiyanto, ... N Yusroni - : Jurnal Ekonomi, and undefined 2006, “Kegagalan Pembangunan Ekonomi Indonesia Akibat Terperangkap Kegagalan Pendekatan Teori Ekonomi Pembangunan,” *Publikasi ilmiah.Unwahas .Ac.Id*, accessed October 9, 2022, <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/459>.

B. Rumusan masalah :

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran dana desa dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah jalur lintas selatan di desa tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul?
2. Bagaimana peran aksesibilitas wilayah dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah jalur lintas selatan desa tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul?
3. Bagaimana peran infrastruktur jalan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah jalur lintas selatan desa tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran dana desa dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah jalur lintas selatan di desa tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul.
2. Untuk menganalisis peran aksesibilitas wilayah dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah jalur lintas selatan desa tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul.

3. Untuk menganalisis peran infrastruktur jalan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah jalur lintas selatan desa tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul.

D. Identifikasi penelitian dan batasan penelitian

1. Identifikasi masalah

Masalah pada penelitian ini adalah alokasi dana desa diberikan oleh pemerintah pusat sebanyak 1 milyar pertahun dan bisa dimanfaatkan untuk segala aspek didesa, dengan memanfaatkan alokasi dana desa dengan berpusat kepada masyarakat. Identifikasi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran dari dana desa dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nelayan di wilayah pesisir melalui pemanfaatan dan mudahnya akses wilayah yang didukung dengan infrastruktur jalan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa saja dampak yang diperoleh masyarakat lewat adanya kemudahan dari pembangunan wilayah serta bagaimana kendala dalam memanfaatkan potensi di jalur lintas selatan, hal ini bertujuan untuk mengetahui Apakah berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi atau keluarga ataukah sebaliknya.

Di desa Tasikmadu dan Desa Nglebeng terdapat isu yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi wilayah melalui pemanfaatan jalur lintas selatan maupun pemanfaatan wilayah sentra perikanan. Dalam hal ini sebenarnya ada banyak pihak yang terlibat untuk bisa mengelola potensi di wilayah pesisir. Dalam hal ini ada beberapa isu meliputi :

- a) Kurangnya kualitas sumber daya manusi dalam memaksimalkan potensi wilayah dan pendanaan lokal untuk bisa mendukung aktivitas perekonomian yang ada di wilayah pesisir.
- b) Permintaan ikan basah di pasar lokal, sub regional, belim dikondisikan atau dikelola dengan maksimal
- c) Kurang berminatnya masyarakat dalam mencapai satuan pendidikan formal atau tidak formal.
- d) Belum optimalnya potensi pada pemanfaatan sumber daya kelautan untuk bisa mendukung ekonomi di regional.
- e) Adanya isu dalam hal pembangunan infrastruktur jalan yang belum bisa dioptimalkan melalui perencanaan wilayah yang berkelanjutan.

Karena adanya keterbatasan dari waktu. Maka penelitian ini berfokus pada bagaimana peran dari dana desa, aksesibilitas wilayah dan infrastruktur jalan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di kawasan jalur lintas selatan di desa Tasikmadu dan desa Nglebeng Kabupaten Trenggalek.

2. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak menyeleweng dari tujuan penelitian, maka keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah

- a. Penetapan obyek penelitian dilakukan di desa tasikmadu kecamatan prigi, ini dipilih dengan mempertimbangkan daerah tasikmaadu berbatasan langsung dengan jalur lintas selatan pantai gemah di Tulungagung dan Munjungan di Trenggalek, hal tersebut membuat pendistribusian ikan tangkap dan kualitas penangkapan ikan di desa tasikmadu oleh nelayan cukup banyak sehingga mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.
- b. Penetapan obyek kedua dilakukan di desa nglebeng keamatan panggul, ini dipilih karena adanya kualitas penangkapan hail ikan di pantai konang, dan desa nglebebng berbatasan langsung dengan aksesibilitas wilayah ke Munjungan sehingga jika dimanfaatkan mampu untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi perikanan.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan daya jelajah yang lebih tinggi terkait pandangan ekonomi Islam terhadap perkembangan sektor industri perikanan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi perikanan,

karena dalam penelitian ini terhalang waktu dan imajiansi penulis penelitian.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

1) Secara teoritis

Untuk memperluas wawasan bagi kajian ekonomi syariah sehingga dapat dipergunakan sebagai rujukan untuk pengembangan keilmuan yang akan datang. Diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian dan bisa dipergunakan untuk menemukan gambaran yang jelas tentang Peran Dana Desa, Aksesibilitas Wilayah Dan Infrastruktur Jalan Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Jalur Lintas Selatan Di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bisa dilakukan dengan cara membangun kawasan sentra pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan di Kabupaten Trenggalek yang mana memanfaatkan potensi yang ada di desa. Hal ini sejalan dengan hakekat pembangunan nasional untuk mewujudkan perekonomian yang lebih maju, mandiri, sejahtera, serta berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2) Manfaat praktis

Penelitian ini bertujuan memperoleh manfaat praktis dan yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat untuk pemerintahan desa

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran bagi pemerintah desa untuk terus mengembangkan potensi – potensi pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan potensi wilayah dan perkembangan teknologi yang ada.

2. Manfaat bagi masyarakat sekitar

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dan berguna untuk referensi dalam mempertimbangan pengelolaan dan pemanfaatan wilayah pesisir untuk menunjang pertumbuhan ekonomi rakyat.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, hal tersebut bisa menjadi acuan untuk mengembangkan dan memperluas variabel penelitian terutama untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap perkembangan sektor industri perikanan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

F. Penegasan Istilah

a. Definisi konseptual

Penegasan istilah dalam judul penelitian ini adalah Peran Dana Desa, Aksesibilitas Wilayah Dan Infrastruktur Jalan Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Jalur Lintas Selatan Dalam Prespektif Islam (Studi Di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Dan Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek)".

a) Dana desa

Dana desa merupakan dana yang berasal dari anggaran dari negara dan hal ini diperuntukan atau dipergunakan untuk pembangunan desa. Anggaran tersebut bisa digunakan untuk membayar dan melakukan pemberdayaan di masyarakat khususnya daerah yang tertinggal.¹³

b) Aksesibilitas wilayah

Aksesibilitas bisa diartikan sebagai bentuk nyaman dan kemudahan dalam melakukan interaksi di suatu wilayah dengan wilayah yang lainnya, dengan memanfaatkan suatu jaringan dan sistem dari berbagai transportasi yang ada.¹⁴

¹³ Sri Najiyati Emma, *Optimalisasi Manfaat Dana Desa Dalam Mendukung Perekonomian, Desa* hal 6

¹⁴ Dr. Maksum Syahri Lubis, S.STP, M.AP, *Pengembangan Wilayah Kabupaten Deli Serdang Berbasis Transportasi* (medan: Sekolah Pascasarjana USU, 2018) hlm 11

c) **Infrastruktur**

Infrastruktur adalah sistem nyata yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan dan pendukung dalam proses kegiatan dalam segala bidang. Pembangunan infrastruktur mempunyai peran yang vital dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.¹⁵

d) **Pertumbuhan ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dalam makro memiliki dua arti yakni menggambarkan perkembangan dari suatu ekonomi dan meningkatnya taraf hidup masyarakat di suatu daerah, di lain arti pertumbuhan ekonomi memiliki definisi sebagai masalah yang bersifat luas dalam jangka waktu yang panjang yang mempengaruhi aspek masyarakat.¹⁶

b) Definisi operasional

Definisi operasional digunakan agar memuat kejelasan mengenai judul di penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud “Peran Dana Desa, Aksesibilitas Wilayah Dan Infrastruktur Jalan Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Jalur Lintas Selatan” adalah bagaimana kondisi setelah dibangunnya fasilitas yang dibiayai dari APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) yang digunakan untuk membantu laju perekonomian masyarakat lewat fasilitas –

¹⁵ Elfindri. dkk, *Ekonomi Pembangunan Daerah*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 335.

¹⁶Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.443”

fasilitas yang dibangun untuk memperpanjang laju atau distribusi perekonomian warga pesisir.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam sub bab, sistematika skripsi bertujuan untuk memudahkan dan memperjelas pembahasan dan analisis data. Maka dari itu sistematika skripsi adalah :

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dijelaskan dengan rinci tentang latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup seerta batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pada penulisan

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini mulai mengkaji teori yang didapatkan dari penelitian terdahulu. Teori teori dari buku dan bahasa mengenai variabel dan kerangka komseptual di penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi pendekatan dan jenis pada peneltian, lokasi penelitian dijalankan, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tahapan tahapan di dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Bab ini mengkaji tentang isi data dalam pertanyaan pada penelitian dan hasil analisis data pada obyek dari pengamatan dan informasi yang bisa digali.

BAB V PEMBAHASAN. Bab ini merupakan bahasan dari temuan atau hasil penelitian dengan mengacu pada teori teori dan penelitian terdahulu yang didapat dari observasi langsung.

BAB VI PENUTUP. Bab ini merupakan kesimpulan akhir dari sripsi dan dilengkapi saran. Bab ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.